

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka didapat simpulan untuk menjawab rumusan masalah sebagai berikut.

- 1) Kemampuan pemecahan masalah yang paling tinggi dimiliki siswa yaitu kemampuan dalam memahami masalah. Kemampuan dalam memahami masalah lebih dominan dicapai oleh siswa dibandingkan dengan indikator pemecahan masalah yang lainnya. Sebagian besar siswa sudah mampu menuliskan hal yang diketahui dan ditanyakan dengan tepat meskipun kemampuan memahami siswa masih kurang.
- 2) Kemampuan pemecahan masalah yang paling rendah dimiliki siswa yaitu kemampuan menafsirkan solusi. Hampir semua siswa belum mampu menafsirkan solusi dari pemecahan masalah yang dilakukan. Hal tersebut dikarenakan kemampuan memahami masalah yang masih kurang. Selain itu, jawaban yang dilakukan siswa tidak sampai pada tahap menafsirkan solusi, melainkan hanya sampai pada tahap melaksanakan perencanaan pemecahan masalah. Begitu pun dalam merencanakan dan menyelesaikan pemecahan masalah yang dilakukan siswa masih kurang tepat, sehingga berdampak pada kemampuan menafsirkan solusi karena pada dasarnya kemampuan pemecahan masalah itu bertahap di mana siswa harus mampu memahami masalah, merencanakan masalah, menyelesaikan masalah hingga menafsirkan solusi.
- 3) Kemampuan pemecahan masalah yang dimiliki oleh siswa dalam soal kontekstual pada materi KPK dan FPB berada pada kategori sedang, terlihat berdasarkan rata-rata nilai siswa yang diperoleh dari tes diagnostik yaitu 43. Hal tersebut disebabkan karena sebagian besar siswa memiliki kemampuan papak, sebagian kecil siswa berada pada kemampuan unggul, juga sebagian kecil siswa berada pada kemampuan asor.
- 4) Kesulitan dalam pemecahan masalah yang dilakukan siswa yaitu sulit dalam menemukan kata kunci, tidak terbiasa dalam menuliskan hal yang diketahui dan ditanyakan, belum mampu mengubah kalimat ke dalam representasi

Iis Nuraisyah, 2019

**ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA PADA SOAL KONTEKSTUAL  
MATERI KPK DAN FPB**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

matematika, belum mampu menentukan strategi penyelesaian yang tepat, serta belum mampu menafsirkan solusi. Faktor penyebab kesulitan siswa dalam memecahkan masalah yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah yaitu pengetahuan konseptual, pengetahuan prosedural, serta minat belajar. Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah yaitu metode pengajaran dan kurikulum yang digunakan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan temuan yang diperoleh di lapangan terdapat beberapa saran yang diajukan sebagai berikut.

### 1) Bagi Guru

Bagi guru hendaknya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai tolak ukur ketika akan melakukan pembelajaran KPK dan FPB sehingga kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam memecahkan masalah soal kontekstual dapat teratasi dengan baik. Guru pun dapat mencari alternatif pengajaran yang dapat memfasilitasi semua kesulitan-kesulitan yang ada sehingga pembelajaran KPK dan FB dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Bagi guru yang hendak mengajarkan kemampuan pemecahan masalah hendaknya melakukan pengajaran dalam menemukan kata kunci dalam suatu masalah agar siswa lebih mudah dalam memahami suatu masalah. Selain itu juga, guru hendaknya mengajarkan dengan metode yang lebih beragam agar siswa terbiasa dalam memecahkan masalah dengan berbagai metode yang digunakan sehingga kemampuan pemecahan masalah siswa dapat tercapai dengan lebih baik.

### 2) Bagi Siswa

Bagi siswa ketika sedang melaksanakan pembelajaran hendaknya belajar dengan sungguh-sungguh dan jangan pantang menyerah. Karena minat dan motivasi belajar sangat mempengaruhi kemampuan seseorang, terlebih kemampuan pemecahan masalah sangat membutuhkan berbagai strategi penyelesaian masalah yang beragam dan tidak cukup dalam sekali penyelesaian. Kemampuan pemecahan masalah sangat diperlukan siswa baik dalam pembelajaran, lebih jauh lagi dalam kehidupan yang modern ini agar siswa dalam menjalani kehidupan tanpa masalah yang berarti.

### 3) Bagi peneliti lain

Bagi peneliti lain yang akan meneliti mengenai kemampuan pemecahan masalah hendaknya melakukan analisis hasil penelitian dengan segera, karena analisis hasil tes diagnostik dan wawancara memerlukan waktu yang cukup lama dan menyita waktu yang cukup banyak dalam penelitian ini.

Pada penelitian ini ditemukan temuan khusus bahwa kemampuan pemecahan masalah yang dimiliki siswa masih rendah. Dalam pemecahan masalah siswa yang lebih dominan dimiliki yaitu kemampuan memahami masalah sedangkan kemampuan pemecahan masalah yang paling rendah dimiliki siswa yaitu kemampuan dalam menafsirkan solusi. Hal tersebut dapat dijadikan sebagai penelitian lanjutan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa yang lebih baik.